

Edukasi Penggunaan Canva sebagai Instrumen Konseling Guru MGBK Bimbingan Konseling Kediri

Restu Dwi Ariyanto¹, Muhammad Hakiki^{1*}, Titin Indah Pratiwi¹

¹Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Correspondence E-mail: muhammadhakiki@unesa.ac.id

Kata Kunci:

Edukasi, Canva, Instrumen Konseling, Guru Bimbingan dan Konseling.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk mampu memanfaatkan media digital sebagai instrumen pendukung layanan konseling yang inovatif dan efektif. Namun, masih banyak guru BK yang belum optimal dalam menggunakan media visual digital dalam layanan bimbingan dan konseling. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MGBK Bimbingan dan Konseling Kabupaten Kediri dalam memanfaatkan Canva sebagai instrumen pendukung layanan konseling. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui tahapan analisis kebutuhan, pelatihan berbasis praktik, pendampingan, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta dalam penggunaan Canva, dengan rata-rata nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test. Selain itu, peserta mampu menghasilkan media konseling berbasis Canva yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Kegiatan ini juga meningkatkan sikap positif dan kesiapan guru BK dalam mengintegrasikan media digital ke dalam layanan konseling. Dengan demikian, edukasi penggunaan Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan inovasi layanan bimbingan dan konseling, serta dapat menjadi alternatif solusi pengembangan profesional guru BK di era digital.

Keywords:

Education, Canva, Counseling Instrument, Guidance and Counseling Teachers.

Abstract

The rapid development of digital technology requires school counselors to utilize digital media as innovative and effective instruments to support counseling services. However, many guidance and counseling teachers have not optimally integrated digital visual media into their counseling practices. This community service program aims to enhance the competence of guidance and counseling teachers in the MGBK of Kediri Regency in utilizing Canva as a counseling instrument. The activity employed an educational and participatory approach through needs analysis, practice-based training, mentoring, and evaluation using pre-test and post-test instruments. The results indicate a significant improvement in participants' understanding and skills in using Canva, as reflected by higher post-test scores compared to pre-test scores. Furthermore, participants were able to produce applicable Canva-based counseling media tailored to school counseling services. The program

also fostered positive attitudes and readiness among teachers to integrate digital media into counseling practices. Therefore, the Canva usage education program has proven to be effective in improving the quality and innovation of guidance and counseling services and can serve as an alternative strategy for enhancing professional development of school counselors in the digital era.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan layanan bimbingan konseling. Transformasi digital menuntut guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk memiliki kompetensi dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung layanan konseling yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21 [1], [2]. Peserta didik saat ini merupakan generasi digital native yang lebih responsif terhadap media visual dan interaktif dibandingkan metode pembelajaran dan layanan konvensional [3].

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier secara optimal. Namun, efektivitas layanan tersebut sangat dipengaruhi oleh media dan metode yang digunakan oleh guru BK [4], [5]. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru BK yang belum memanfaatkan media digital secara optimal dalam pelaksanaan layanan konseling, sehingga penyampaian materi cenderung monoton dan kurang menarik bagi peserta didik [6].

Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) Bimbingan Konseling Kabupaten Kediri merupakan forum profesional yang berfungsi sebagai sarana pengembangan kompetensi guru BK. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus MGBK Kediri, diketahui bahwa sebagian besar guru BK masih mengandalkan metode ceramah dan media cetak dalam layanan konseling. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan media digital menjadi salah satu faktor utama rendahnya inovasi dalam layanan bimbingan dan konseling.

Salah satu platform digital yang berpotensi mendukung layanan konseling adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis daring yang menyediakan berbagai template visual, infografis, dan media presentasi yang mudah digunakan tanpa memerlukan keahlian desain khusus [7], [8]. Pemanfaatan Canva dalam layanan bimbingan dan konseling dapat membantu guru BK menyajikan materi psikoedukasi, layanan informasi, dan kampanye konseling secara lebih menarik, komunikatif, dan kontekstual. Media visual yang menarik terbukti dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, dan keterlibatan peserta didik dalam proses layanan konseling [9], [10].

Meskipun memiliki potensi besar, penggunaan Canva sebagai instrumen pendukung layanan konseling belum banyak diterapkan oleh guru BK, khususnya di lingkungan MGBK Kediri. Hal ini disebabkan oleh minimnya edukasi dan pelatihan yang secara khusus mengaitkan penggunaan Canva dengan kebutuhan layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi penggunaan Canva yang terarah dan aplikatif bagi guru BK.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MGBK Kediri dalam memanfaatkan Canva sebagai instrumen pendukung layanan bimbingan dan konseling. Melalui kegiatan edukasi dan pelatihan berbasis praktik, diharapkan guru BK mampu merancang media konseling yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, penggunaan Canva diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif dengan model pelatihan berbasis praktik (*practice-based training*). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan serta mendorong peningkatan kompetensi secara langsung melalui pengalaman belajar. Kegiatan dirancang dalam bentuk edukasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan Canva sebagai instrumen pendukung layanan bimbingan dan konseling.

A. Subjek dan Lokasi Kegiatan

Subjek kegiatan pengabdian adalah guru Bimbingan dan Konseling yang tergabung dalam MGBK Kabupaten Kediri. Kegiatan dilaksanakan di salah satu sekolah yang menjadi pusat kegiatan MGBK Kediri serta didukung dengan pemanfaatan perangkat digital berupa laptop dan akses internet. Peserta kegiatan merupakan guru BK jenjang SMP dan SMA/SMK yang aktif mengikuti kegiatan MGBK.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan dengan observasi dan diskusi bersama pengurus MGBK Kediri untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan peserta terkait pemanfaatan media digital dalam layanan konseling. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar guru BK belum optimal dalam menggunakan media visual digital dan membutuhkan pelatihan praktis penggunaan Canva yang relevan dengan layanan bimbingan dan konseling.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian menyusun materi pelatihan, modul singkat penggunaan Canva, serta contoh desain media konseling seperti poster layanan BK, infografis psikoedukasi, dan materi layanan informasi. Selain itu, disusun pula instrumen evaluasi berupa angket pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan edukasi dan pelatihan yang meliputi: 1) Pemberian materi tentang urgensi pemanfaatan media digital dalam layanan bimbingan dan konseling; 2) Pengenalan fitur dan fungsi Canva sebagai instrumen pendukung layanan konseling; 3) Praktik langsung pembuatan media konseling menggunakan Canva; 4) Diskusi dan tanya jawab terkait implementasi Canva dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung agar peserta dapat memahami sekaligus mengaplikasikan materi yang diberikan.

4. Tahap Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan kepada peserta dalam proses penyempurnaan desain media konseling yang telah dibuat. Pendampingan bertujuan untuk membantu guru BK menyesuaikan media Canva dengan kebutuhan layanan konseling di masing-masing sekolah.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengisian angket pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta terkait penggunaan Canva. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui penilaian terhadap

hasil desain media konseling yang dihasilkan oleh peserta serta umpan balik berupa angket kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.

C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi hasil karya peserta. Data kuantitatif dari hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan pemahaman peserta, sedangkan data kualitatif dari observasi dan umpan balik peserta dianalisis secara naratif untuk menggambarkan keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi penggunaan Canva sebagai instrumen konseling guru MGBK Bimbingan dan Konseling Kabupaten Kediri dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu pre-test, penyampaian materi, pelatihan berbasis praktik, pendampingan, dan post-test. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mendapatkan respon positif dari peserta.

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap awal, peserta mengikuti pre-test untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal terkait pemanfaatan media digital dalam layanan bimbingan dan konseling serta penggunaan Canva sebagai media pendukung layanan konseling. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas, khususnya dalam mengaitkan penggunaan media digital dengan jenis layanan bimbingan dan konseling yang sesuai. Peserta umumnya telah mengenal Canva sebagai aplikasi desain, namun belum memahami potensi pemanfaatannya secara sistematis dalam layanan konseling di sekolah.

Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai urgensi inovasi media dalam layanan bimbingan dan konseling. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya adaptasi guru BK terhadap perkembangan teknologi digital, karakteristik peserta didik sebagai generasi digital native, serta peran media visual dalam meningkatkan efektivitas layanan konseling. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peserta dalam diskusi dan berbagi pengalaman terkait tantangan pelaksanaan layanan konseling di sekolah masing-masing.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kegiatan

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan Canva. Peserta diperkenalkan pada berbagai fitur Canva yang relevan untuk layanan

bimbingan dan konseling, seperti pemilihan template, pengaturan tata letak, penggunaan elemen visual, serta pengolahan teks dan warna. Peserta kemudian melakukan praktik langsung dengan bimbingan tim pengabdian untuk membuat media konseling, antara lain poster layanan BK, infografis psikoedukasi, dan materi presentasi layanan informasi. Pada tahap ini, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif bertanya ketika mengalami kendala teknis.

Tahap pendampingan dilakukan untuk membantu peserta menyempurnakan desain media konseling yang telah dibuat. Pendampingan difokuskan pada kesesuaian konten dengan tujuan layanan konseling, kejelasan pesan, serta aspek visual agar media yang dihasilkan efektif dan komunikatif. Melalui pendampingan ini, peserta tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penggunaan Canva, tetapi juga kemampuan dalam merancang media konseling yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



Gambar 2. Pendampingan Materi Kegiatan

Setelah seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan selesai, peserta mengikuti post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek yang dinilai, meliputi pemahaman konsep media digital, pengetahuan fitur Canva, kemampuan membuat media konseling, serta kesiapan menerapkan Canva dalam layanan bimbingan dan konseling. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Tahapan Evaluasi Kegiatan

Selain hasil evaluasi kuantitatif, hasil observasi selama kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap dan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital. Peserta tampak lebih terbuka terhadap inovasi dan menyatakan kesiapan untuk mengimplementasikan media berbasis Canva dalam layanan konseling di sekolah masing-masing. Seluruh peserta mampu menghasilkan minimal satu produk media konseling berbasis Canva yang siap digunakan atau dikembangkan lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test Peserta

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Pre-test (%)	Rata-rata Post-test (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman konsep media digital dalam layanan BK	58,4	85,6	27,2
2	Pengetahuan fitur Canva	54,7	88,1	33,4
3	Kemampuan membuat media konseling berbasis Canva	52,3	86,9	34,6
4	Kesiapan menerapkan Canva dalam layanan BK	56,1	90,2	34,1
	Rata-rata keseluruhan	55,4	87,7	32,3

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata nilai pre-test peserta berada pada kategori sedang, sedangkan rata-rata nilai post-test mengalami peningkatan ke kategori tinggi. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek kemampuan membuat media konseling berbasis Canva, yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik memberikan dampak nyata terhadap keterampilan peserta.

Selain evaluasi kuantitatif, hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu menghasilkan minimal satu produk media konseling berbasis Canva, seperti poster layanan BK, infografis psikoedukasi, dan materi layanan informasi. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama sesi praktik dan diskusi.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa edukasi penggunaan Canva sebagai instrumen konseling mampu meningkatkan kompetensi guru MGBK Kediri baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Kegiatan ini juga memperkuat peran MGBK sebagai wadah pengembangan profesional guru BK yang responsif terhadap kebutuhan dan tantangan di era digital.

C. Pembahasan

Peningkatan hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan edukasi penggunaan Canva efektif dalam meningkatkan kompetensi guru MGBK Kediri. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penggunaan media visual interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi [11], [12]. Media berbasis Canva memungkinkan guru BK menyampaikan materi layanan konseling secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik [8], [9].

Pendekatan pelatihan berbasis praktik yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan keterampilan aplikatif guru BK. Peserta tidak hanya memahami konsep penggunaan Canva, tetapi juga mampu mengintegrasikannya ke dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini mendukung temuan bahwa pelatihan yang bersifat aplikatif lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru [10], [11].

Lebih lanjut, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dapat menjadi alternatif solusi dalam pengembangan layanan konseling yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik. Melalui media yang kreatif dan visual, layanan konseling diharapkan dapat lebih diterima dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik.

Meskipun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan dan variasi kemampuan awal peserta menjadi tantangan dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan berkelanjutan serta pengembangan komunitas praktik

guru BK berbasis MGBK agar pemanfaatan Canva sebagai instrumen konseling dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi penggunaan Canva sebagai instrumen konseling bagi guru MGBK Bimbingan dan Konseling Kabupaten Kediri telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan guru BK dalam memanfaatkan Canva sebagai media pendukung layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta terkait konsep media digital, penguasaan fitur Canva, serta kemampuan merancang media konseling berbasis visual. Selain itu, guru BK menunjukkan sikap positif dan antusiasme tinggi terhadap pemanfaatan Canva sebagai instrumen inovatif dalam layanan konseling, khususnya untuk layanan informasi dan psikoedukasi. Pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan terbukti efektif dalam menjembatani kebutuhan peningkatan kompetensi guru BK terhadap pemanfaatan teknologi digital. Melalui kegiatan ini, guru BK tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman aplikatif yang dapat langsung diimplementasikan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah masing-masing. Dengan demikian, edukasi penggunaan Canva dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan bimbingan dan konseling yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan secara berkelanjutan melalui program lanjutan dan kolaborasi MGBK untuk mendukung profesionalisme guru BK di era digital.

REFERENSI

- [1] Anjarsari, D., Puspita, S. C., Munasiroh, Q. A., & Supriyanto. “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Pembuatan Bahan Ajar Pada Guru Sekolah Dasar”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 1, pp. 106–113. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.363>
- [2] Aulia Putri, S. M., Siska Silviana Br Gultom, Nessa Alvionita, & Widiya N. Rosari. “Sosialisasi Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Canva Bagi Guru SMP Negeri 13 Kota Bengkulu”. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1-10. 2025. <https://doi.org/10.71024/bhakti.2025.v2i1.157>
- [3] Kusmirah, Siti Dewi Maraharani, & L.R. Retno Susanti. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Game Edukasi Berbantuan Canva Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Sekolah Dasar”. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, vol. 5, no. 1, pp. 275-283. 2025. <https://doi.org/10.51878/social.v5i1.5137>
- [4] Kartika, R., Wita, G., & Yudita, A. “Sosialisasi Pemanfaatan Platform Digital Canva Dalam Mendesain Media Pembelajaran Interaktif Sosiologi”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 2, pp. 233–240. 2024. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.307>
- [5] Pujiarto, P., Aulia, R., Afrianti, N., Canna, N., Nurhasanah, N., Ismawati, I., Catur Wulansari, E., & Maimunah, M. “Inovasi Penggunaan Canva Edu dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Anak Usia Dini pada Guru PAUD”. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, pp. 36–40. 2024. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.349>
- [6] Sihotang, J. I., Maulany, R., & Pakpahan, A. F. “Workshop Pemanfaatan Canva dan Artificial Intelligence Dalam Membantu Pekerjaan Sekretaris Uni Indonesia Kawasan



- Barat”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 2, pp. 146–157. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i2.456>
- [7] Santati, P., Zunaidah, Z., Meitisari, N., Putri, M., Lakilaki, E., Akagani, A., & Hazania, A. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Promosi Kreatif Umkm Di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, Palembang”. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, vol. 9, no. 1, pp. 49-61. 2025. <https://doi.org/10.36841/integritas.v9i1.6106>
- [8] Murni, B., & Olensiatani, D. “Optimalisasi Softskill Guru Dengan Ai Dan Canva: Inovasi Pembelajaran Yang Adaptif dan Kolaboratif”. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, vol. 6, no. 2. 2025. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jmi/article/view/2147>
- [9] Putri, S. M. A., Gultom, S. S. B., Alvionita, N., & Rosari, W. N. “Sosialisasi Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Canva Bagi Guru SMP Negeri 13 Kota Bengkulu”. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1-10. 2025.
- [10] Sanitha, O. D., Iashania, Y., Kristianti, N., & Fransisco, T. “Peningkatan Kapasitas Guru dalam Penyusunan Media Ajar Digital melalui Pelatihan Canva”. *Diteksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 20-27. 2025. <https://doi.org/10.36873/diteksi.v3i1.20346>
- [11] Ramadhani, R., & Rais, H. “Penerapan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Struktur Aljabar”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.330>
- [12] Widayanti, L., Kala’lembang, A., Adharyanty Rahayu, W., Yulia Riska, S., & Arya Sapetra, Y. “Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 91–102. 2021. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>

